PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* MENGGUNAKAN METODE *TALKING STICK* TERHADAP HASIL BELAJAR PKN KELAS IV DI SDN 1 ASTANA

Indah Noviyanti[1], Dianasari[2,] Nurkholis[3]
[1,2,3]PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Cirebon
[1]indaahhnoviyanti22@gmail.com,[2]dianasari@umc.ac.id,[3]nurkholis@umc.ac.id,

ABSTRACT

This research aims to investigate the influence of the Problem Based Learning (PBL) model using the Talking Stick method on the learning outcomes of fourth-grade students in Civic Education (PKn) at SDN 1 Astana. The background of this study is based on the low learning outcomes and lack of student activity in Civic Education lessons, which are often dominated by conventional teaching methods. This quantitative study employed a quasi-experimental design with a pretest-posttest control group. The sample consisted of two classes selected through purposive sampling, with the experimental class receiving PBL with the Talking Stick method and the control class receiving conventional learning. Data collection techniques included tests, observation, and documentation, while data analysis used the independent sample t-test. The results showed that the experimental class achieved a higher posttest average score than the control class, indicating a significant improvement in students' cognitive abilities. Furthermore, student activity and participation also increased in the experimental class. These findings suggest that the implementation of the PBL model combined with the Talking Stick method can effectively improve students' learning outcomes and foster active participation in Civic Education learning.

***Keywords**: civic education learning outcomes, problem based learning, talking stick*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan metode *Talking Stick* terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Peserta Didik kelas IV SDN 1 Astana. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya hasil belajar dan kurangnya keaktifan Peserta Didik dalam pembelajaran PKn yang selama ini masih didominasi metode konvensional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen berupa pretest-posttest *control group design.* Sampel penelitian terdiri dari dua kelas yang dipilih secara purposive sampling, yaitu kelas eksperimen yang mendapatkan pembelajaran PBL dengan metode *Talking Stick*, dan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data

menggunakan uji-t sampel independen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh rata-rata posttest yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, menandakan adanya peningkatan kemampuan kognitif Peserta Didik secara signifikan. Selain itu, aktivitas dan partisipasi Peserta Didik dalam pembelajaran juga meningkat di kelas eksperimen. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan model PBL berbasis *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar Peserta Didik sekaligus mendorong partisipasi aktif dalam pembelajaran PKn.

Kata Kunci: hasil belajar PKn, *problem based learning*, *talking stick*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan diharapkan mampu mengembangkan potensi Peserta Didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan mandiri. Dalam praktiknya, pembelajaran di sekolah dasar, khususnya pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), masih banyak yang menggunakan metode konvensional berupa ceramah dan tanya jawab, sehingga peserta didik pasif dan kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil observasi di kelas IV SDN 1 Astana menunjukkan bahwa hasil belajar Peserta Didik dalam mata pelajaran PKn masih di bawah standar yang diharapkan. Banyak Peserta Didik mengalami kesulitan dalam memahami materi tentang hak dan kewajiban warga negara, nilai demokrasi, dan pentingnya persatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Nilai rata-rata Peserta Didik pada evaluasi formatif dan sumatif juga belum mencapai target ketuntasan minimal. Hal ini diperparah dengan rendahnya keaktifan Peserta Didik dalam berdiskusi, bertanya, maupun mengemukakan pendapat. Suasana belajar yang monoton menyebabkan motivasi Peserta Didik menurun dan perhatian terhadap materi pelajaran menjadi kurang optimal.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan penerapan model pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan keaktifan serta pemahaman Peserta Didik. Salah satu model yang relevan adalah Problem Based Learning (PBL) yang mengajak

Peserta Didik untuk terlibat dalam pemecahan masalah nyata yang sesuai dengan konteks kehidupan mereka. PBL mendorong Peserta Didik untuk berpikir kritis, mengembangkan kreativitas, serta bekerja sama dalam kelompok. Agar pembelajaran lebih menarik, PBL dipadukan dengan metode Talking Stick, yaitu strategi pembelajaran kooperatif yang melatih keberanian berbicara dan menyampaikan pendapat di depan temannya. Metode ini memberikan kesempatan merata bagi semua Peserta Didik untuk berkontribusi aktif dalam diskusi kelas.

Beberapa penelitian sebelumnya membuktikan bahwa penerapan PBL dengan *Talking Stick* efektif meningkatkan hasil belajar dan keaktifan Peserta Didik di berbagai mata pelajaran, termasuk PKn. Penelitian oleh Ibrahim dan Manaf (2019) menunjukkan bahwa penggunaan PBL dapat meningkatkan pemahaman Peserta Didik terhadap konsep-konsep kewarganegaraan. Demikian pula, hasil penelitian oleh Saraswati dan Setiawati (2020) menyatakan bahwa metode Talking Stick dapat mendorong partisipasi aktif Peserta Didik dalam pembelajaran berbasis masalah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model PBL menggunakan metode Talking Stick terhadap hasil belajar PKn Peserta Didik kelas IV SDN 1 Astana. Adapun manfaat penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan model pembelajaran inovatif serta manfaat praktis bagi guru, Peserta Didik, dan pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PKn yang interaktif, menyenangkan, dan bermakna.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi eksperimen) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan metode *Talking Stick* terhadap hasil belajar PKn Peserta Didik kelas IV di SDN 1 Astana. Desain penelitian yang digunakan adalah pretest-posttest *control group design,* di mana subjek penelitian dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelas eksperimen mendapatkan perlakuan berupa penerapan model PBL menggunakan metode *Talking Stick,*

sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Peserta Didik kelas IV SDN 1 Astana tahun pelajaran 2024/2025. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling, yaitu memilih dua kelas yang dianggap memiliki karakteristik serupa. Sampel penelitian berjumlah 60 Peserta Didik yang terbagi menjadi dua kelas, masing-masing 30 Peserta Didik untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar berupa soal pilihan ganda yang telah divalidasi sebelumnya, observasi untuk mengetahui keaktifan Peserta Didik selama proses pembelajaran, serta dokumentasi sebagai pelengkap data. Tes diberikan dua kali, yaitu pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan selesai dilaksanakan. Data hasil tes dianalisis uji-t sampel independen untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kontrol. Dengan desain ini, diharapkan diperoleh gambaran yang objektif mengenai pengaruh penggunaan model PBL berbasis *Talking Stick* terhadap peningkatan hasil belajar Peserta Didik dalam mata pelajaran PKn di kelas IV SDN 1 Astana.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan metode *Talking Stick* terhadap hasil belajar PPKn Peserta Didik kelas IV di SDN 1 Astana. Untuk mengetahui pengaruh tersebut, dilakukan pemberian pretest dan posttest pada dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pretest diberikan sebelum perlakuan model PBL dan metode *talking stick* diterapkan, sedangkan posttest diberikan setelah perlakuan selesai dilaksanakan. Data hasil pretest dan posttest digunakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan awal dan kemampuan setelah pembelajaran. Untuk lebih memperjelas hasil penelitian, dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1 Pretes, Postest Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Eksperiemen dan kelas Kontrol

Kelas Ekperiment				
N	Pretes		Potest	
	Min	Max	Min	Max
22	50	90	60	90

Kelas Kontrol				
N	Pretest		Postest	
	Min	Max	Min	Max

29	69	90	60	90

Berdasarkan tabel di atas, terlihat adanya peningkatan nilai hasil belajar pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, nilai pretest terendah adalah 50 dan meningkat menjadi 60 pada posttest, sedangkan nilai tertingginya tetap 90. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbaikan pada kemampuan Peserta Didik setelah diberikan perlakuan berupa model pembelajaran Problem Based Learning dengan metode Talking Stick. Sementara itu, pada kelas kontrol nilai pretest dan posttest cenderung tidak mengalami perubahan signifikan.

Hasil uji hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,007 pada kelas eksperimen. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model PBL dengan metode Talking Stick memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Peserta Didik.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Ekperimen

Mean Difference	Std.Error	t Hitung	Sig. (2-tailed)
5,185	1,831	2,832	0,007

Sumber: Data Pengolahan *SPSS 25, 2025*

Nilai signifikansi 0,007 < 0,05 menunjukkan adanya pengaruh signifikan model PBL *Talking Stick* terhadap hasil belajar Peserta Didik. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Arends (2008) bahwa model PBL dapat membantu Peserta Didik membangun pengetahuan baru melalui keterlibatan langsung dalam pemecahan masalah nyata. *Talking Stick* sebagai metode tambahan mampu meningkatkan keterlibatan aktif semua Peserta Didik secara merata. Hal ini juga didukung teori Vygotsky (1978) yang menyatakan pembelajaran sosial (melalui diskusi kelompok) mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis.

Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian Dianasari dkk (2024) yang menunjukkan bahwa model PBL mampu meningkatkan hasil belajar Peserta Didik secara signifikan melalui proses sintaks terstruktur mulai dari identifikasi masalah hingga evaluasi penyelesaian masalah. Sementara itu, di kelas kontrol yang

menggunakan metode ceramah, pembelajaran cenderung bersifat pasif sehingga Peserta Didik kurang dilatih untuk berpikir kritis, berpendapat, atau berdiskusi secara aktif. Hal ini berdampak pada hasil belajar yang tidak menunjukkan peningkatan signifikan. Selain itu penelitian Ratna dila dkk. (2023) yang menunjukkan bahwa penerapan Problem Based Learning (PBL) secara konsisten dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, khususnya pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Dalam penelitiannya, penerapan model PBL secara bertahap dari siklus I ke siklus II menghasilkan peningkatan ketuntasan belajar Peserta Didik dari 34% menjadi 100%. Hasil ini mengindikasikan bahwa pembelajaran yang melibatkan penyelesaian masalah nyata mampu memperbaiki kualitas pemahaman Peserta Didik terhadap materi, sekaligus menumbuhkan partisipasi aktif dan motivasi belajar mereka di kelas. Selain peningkatan aspek kognitif (hasil belajar), penerapan PBL Talking Stick juga meningkatkan aspek afektif dan psikomotorik Peserta Didik seperti kepercayaan diri, kemampuan berbicara di depan umum, keterampilan bekerjasama. Hal ini membuktikan bahwa penerapan sintaks PBL terintegrasi *Talking Stick* bukan hanya berdampak pada hasil belajar, tetapi juga pembentukan karakter Peserta Didik sebagaimana diharapkan dalam Kurikulum Merdeka.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan metode *Talking Stick* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar PPKn Peserta Didik kelas IV di SDN 1 Astana. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai hasil belajar pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol, serta adanya perbedaan yang signifikan secara statistik antara nilai pretest dan posttest eksperimen.

Penerapan sintaks PBL meliputi orientasi masalah, pengorganisasian belajar, bimbingan penyelidikan, pengembangan dan penyajian hasil karya, serta analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah, berjalan efektif dan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, interaktif, dan menyenangkan. Metode

Talking Stick yang digunakan sebagai media pendukung terbukti mendorong keterlibatan semua peserta didik secara merata, meningkatkan kepercayaan diri, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan komunikasi dan kerja sama Peserta Didik.

Secara keseluruhan, penerapan model PBL menggunakan metode *Talking Stick* tidak hanya meningkatkan hasil belajar kognitif Peserta Didik, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap aspek afektif dan psikomotor, sehingga sejalan dengan tujuan Kurikulum Merdeka dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila.

Daftar Pustaka

Agatha. (2021). Penagruh Talking Stick Terhadap Hasil Belajar PPKN . *J. Pendidik. Kewarganegaraan 1-10*.

Arends. (2008). Probelem Based Learning Membantu Peserta Didik membangun pengetahuan baru melalui keterlibatan langsung alam pemecahan masalah nyata.

Ariyani. (2021). Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Peserta Didik SD. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran,.

Dianasari. (2020). Membangun Kompetensi Pedagogik Calon Guru Sekolah Dasar Melalui Bahan ajar Materi Pembelajaran PKN Sekolah Dasar. *J. Cakrawala Pendas 6. 164-175*.

Dianasari. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Wordwall untuk meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik kelas I UPT SD Negeri idorejo 3. *Cendekia Pendidikan,4(1),50-54*.

Dianasari. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V dengan Penerapan Model Problem Based Learning Melalui Media APATAR. *Ulil Albab: Jurnal Ilmiah Multidisiplin,3(8), 610-618*.

dkk, R. D. (2023). PENERAPAN PROBLEM BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV . *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*.

Faiz. (2022). Peningkatan hasil belajar Peserta Didik menggunakan model problem based learning pada pelajaran tematik terpadu kelas IV. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*.

Faradita. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Type Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPA pada Peserta Didik kelas 4 Sekolah DASAR. *J. Bid. Pendidik. Dasar 2. 47-58*.

Fitri. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Talking Stick terhadap Hasil belajar Peserta Didik pada mata Pelajaran IPA. *4.1-23*.

Inayatul. (2024). Pengaruh Model Problem Based Learning Talking Stick Berbantuan Card. *J.Rev.*

Pendidik. dan Pengajaran 7. 7014-7023.

Nadia. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar matematika Pecahan Peserta Didik kelas V SD Negeri 1 Tanjung Beringin. *AI. Yazidiy J. Sos. Hum dan Pendidikk 5. 1-25*.

Nurhayati. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick untuk Meningkatkan Motivasi BelajarPeserta Didik pada Pelajaran PKN. *J.Basicedu 5.3(2), 524-532*.

Nurkholis. (2023). Impemnetasi Model Pembelajaran Problem Based Laening (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada mata pelajaran Matematika. *JSN J. Sains Nat. 1. 70-75*.

Nurkholis. (2023). Penerapan Model Problem Based Leaning Berbantuan Education Games Digital Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV SDN Majalengka V. *ii.Didakt. J. Ilm. PGSD STKIP Subang 9.1876-1891*.

Pandita. (2019). Pengaruh Model Talking Stick Terhadap Hasil Belajar PKN pada Peserta Didik Kelas V Semester II SD gugus I . *J. Pedagog. dan Pembelajaran 2.123*.

Piaget, j. (1972). The principles of genetic epistemology.

Prahadika. (n.d.). Efektivitas Metode Pembelajaran Talking Stick Pada Pencapaian Hasil Belajar Tekstil Peserta Didik kelas X tata busana di Smk Negeri 1 Monosari. *Diy.1-8*.

Simatupang. (2023). Penerapan Model Problem Baded Learning dalam Pembelajaran Matematika di UPT SDM 06. *Mitra Abdimas J. Pengabdi. Kpd. Masy.3,9-12*.

Vygotsky, L. (1978). Mind in society: The Development of higher Pyschological Proceses .